

III. METODE PENELITIAN

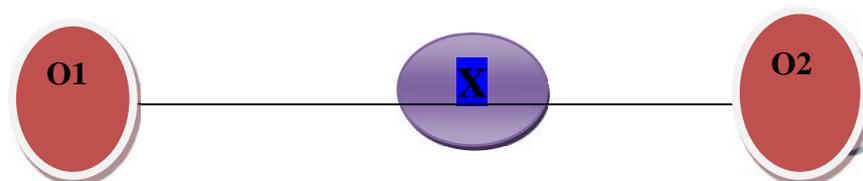
A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *Pre-Experimental Designs*, menurut Sugiyono (2011: 109) dikatakan *Pre-Experimental Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian *Pre-Exsperimental* menggunakan *One Grup Pre Eksperimen-Post Ekspereimen*. Pada penelitian ini, diberikan *pre-eksperimen* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Sugiyono (2011:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Desain *One Grup Pre Eksperimen-Post Eksperimen*

Keterangan:

O₁ :Pre-Eksperimen diberikan sebelum menggunakan metode proyek

X :Pemberian atau penggunaan metode proyek

O₂ :Post-Eksperimen diberikan sesudah menggunakan metode Pembelajaran

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK KH Ghalib Pringsewu, alamat Jl. Raya KH Ghalib samping Masjid Jami' Pringsewu Barat Kab. Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, dari bulan Maret - April 2015 selama 4 minggu berturut-turut pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 150 menit untuk setiap pertemuannya.

C. Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan untuk sekolah yang akan dituju.
- b. Melakukan observasi ke sekolah tempat di adakan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan di teliti.
- c. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode proyek.

2. Tahap Perencanaan

- a. Guru membuat RKH (menetapkan tema, judul permainan, dan tujuan kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode proyek).
- b. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan sesuai dengan judul permainan dalam kegiatan proyek.
- c. Menetapkan rancangan pengelompokan anak untuk melaksanakan kegiatan proyek.
- d. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- e. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran dengan metode proyek.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Pra-pengembangan

Kegiatan pra-pengembangan merupakan persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan proyek. Kegiatan dilaksanakan 6 (enam) kali perlakuan dan lembar observasi/pedoman observasi digunakan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan metode proyek. Kegiatan persiapan akan berpengaruh pada kelancaran kegiatan pelaksanaan kegiatan proyek. Kegiatan pra-pengembangan meliputi:

1. Kegiatan penyiapan bahan dan alat yang diperlukan bagi pelaksanaan kegiatan proyek sesuai dengan tujuan dan tema yang dirancang

2. Kegiatan penyiapan kelompok anak sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
3. Menyusun deskripsi pekerjaan bagi masing-masing kelompok misalnya dalam contoh proyek “ulang tahun” yang dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok pertama membuat bentuk dari macam-macam kue, kelompok kedua membuat topi dan dihias dengan pita, kelompok ketiga membuat menghias tempat kado, dan kelompok empat menyiapkan dan menghias meja yang akan dipakai saat perayaan ulang tahun, dari keempat kelompok ini masing-masing individu membuat sesuai ide kreatif dan imajinatif anak dalam berkarya.

b. Kegiatan pengembangan

Anak mulai mengeksplor berbagai media dan mengekspresikan sesuai ide kreatif mereka sesuai judul kegiatan permainan proyek dan tujuan di hari itu. Anak dapat membentuk berbagai kue, membentuk topi, melipat, menggunting, menghias. Guru membimbing dan mengarahkan kelompok-kelompok kerja untuk berkreasi.

c. Kegiatan penutup

Masing-masing kelompok mengumpulkan karyanya di meja yang sudah dihias, anak-anak bersama guru memakai topi yang telah dibuat dan salah satu anak di tunjuk oleh guru untuk berperan sebagai anak yang sedang berulang tahun, lalu anak bersama-sama berdiri dan bernyanyi bersama dalam mengekspresikan diri dalam gerak untuk bernyanyi.

D. Kegiatan Proyek yang diterapkan di dalam Kelas

1. Tema : Pekerjaan

Nama Proyek : Menghias Kelas

Tujuan :

1. Anak dapat membuat berbagai bentuk dengan menggunakan berbagai media yang ada.
2. Melatih imajinasi anak dalam membentuk dan berkarya dengan ide kreatif anak.

Proses :

1. Anak dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Anak di beri media seperti kertas karton dan kertas hias, kertas warna, bongkar pasang yang sudah disediakan oleh guru.
3. Anak duduk dikelompoknya masing-masing dengan dibimbing oleh guru.
4. Guru membagi media di masing-masing kelompok.
5. Anak dibebaskan membuat karya dengan media yang telah disediakan oleh guru, sesuka hati sesuai ide kreatif anak.
6. Anak bersama-sama memakai dan memperlihatkan hasil yang mereka buat.
7. Anak bersama-sama menghias kelas dengan guru dari hasil karya yang mereka buat.

2. Tema : Kebutuhanku

Nama Proyek : Perayaan Ulang Tahun

Tujuan :

1. Melatih imajinasi anak dalam membentuk dan membuat berbagai bentuk kue, hiasan, topi.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan mengembangkan rasa ingin tahu serta anak dapat mengekspresikan gerak dalam bernyanyi.

Proses :

1. Anak dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Masing-masing kelompok membuat sesuai keinginan anak dengan media yang telah disediakan oleh guru nama proyek yang telah ditetapkan di hari itu.
3. Masing-masing kelompok menunjukkan karyanya kepada teman-teman yang telah dibuat lalu mengekspresikan dalam gerak bervariasi untuk bernyanyi dengan dibimbing guru.

3. Tema : Lingkunganku

Nama Proyek : Kerajaan

Tujuan :

1. Mengembangkan kreativitas anak dalam membentuk dan menghias.

2. Melatih kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan rasa ingin tahu dalam berkarya.

Proses :

1. Anak dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Masing masing kelompok diberi media dedaunan, kardus dan lidi yang telah dipotong kecil-kecil.
3. Guru membimbing dan membebaskan anak untuk membuat sesuatu yang ia sukai dari ide kreatifnya.

4. Tema : Lingkunganku

Nama Proyek : Boneka Kapas

Tujuan :

1. Melatih kemampuan berpikir kreatif dan mengembangkan rasa ingin tahu.
2. Mengembangkan kreativitas anak dalam berkreasi.

Proses :

1. Anak dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Anak diberi media aqua gelas, kapas, pola bintang, awan dan kertas warna yang sudah diukur seukuran A4.
3. Anak membuat bentuk orang planet

Menggunakan kapas dan aqua, kardus yang di lingkari seukuran uang Rp 500 untuk sebagai kepala dan digambar mata dsb oleh anak-anak dan kelompok yang lain menyelesaikan kegiatan yang telah dibagi oleh guru.

4. Masing-masing kelompok mengekspresikan diri dalam menceritakan pengalamannya.

5. Tema : Transportasi

Nama Proyek : merancang mobilan

Tujuan :

1. Melatih anak untuk mengekspresikan ide-ide kreatif anak.
2. Melatih anak dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan yang menjadi milik bersama.

Proses :

1. Anak dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Anak bersama-sama membuat kendaraan dari kardus bekas, kardus yang sudah di bentuk pola lingkaran untuk bervariasi sebagai ban mobil.
3. Anak menghias mobilan yang di buat dan menempel bannya di kertas sesuai urutan angka yang sudah di tempel oleh anak-anak.
4. Anak memainkan perannya masing-masing sebagai sopir, penumpang dan lain sebagainya.

6. Tema : Tanah air

Nama Proyek : Perayaan Agustus

Tujuan :

1. Melatih kemampuan anak dalam berpikir kreatif dalam melipat kertas krep dan membentuk bendera merah putih dengan teknik kolase.
2. Melatih anak mengekspresikan ide-ide kreatif dalam memperingati hari kemerdekaan.

Proses :

1. Guru bercerita sesuai kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Anak bersama-sama membuat bendera merah putih dengan teknik kolase.
3. Anak bersama-sama membuat atau melipat kertas krep warna merah putih seperti roncean sehingga menjadi sebuah hiasan.

E. Populasi serta Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak Taman Kanak-Kanak usia 4-5 tahun di kelas A yang berjumlah 23 anak.

2. Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, atau cara untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut: Anak yang berusia 4-5 tahun, anak yang kreativitasnya belum berkembang, anak belum dapat mengeksplor berbagai media, anak belum dapat mengekspresikan ide-ide kreatif secara sendirinya. Dengan cara observasi awal/pendahuluan, dari kriteria di atas terdapat 16 subjek yang ada di kelas sebagai sampel, dengan jumlah laki-laki 6 anak, dan jumlah perempuan 10 anak.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen/ terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode proyek yang dilambangkan dengan (X).
- b. Variabel terikat menurut Sugiyono (2011: 61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah kreativitas anak.

2. Definisi Konseptual dan Operasional

a. Variabel X (Variabel independen) Metode proyek

Definisi Konseptual

Moeslichatoen (2004:141) menyatakan bahwa metode proyek adalah merupakan metode pembelajaran yang dapat melatih anak menerima tanggung jawab dan anak dapat berpikir kreatif sesuai ide-ide untuk mengembangkan kreativitas dalam melakukan pekerjaan yang menjadi bagian kegiatan proyek secara tuntas.

Definisi Operasional

Metode Proyek merupakan salah satu aktivitas pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerja sama dengan anak lain untuk mewujudkan daya kreativitasnya sesuai dengan ide kreatif anak. Di dalam kegiatan proyek anak harus 1) Berperan serta dalam kegiatan proyek, 2) memecahkan masalah yang dihadapi kelompok saat kegiatan proyek, 3) bertanggung jawab atas kegiatan berlangsung, 4) berpikir kreatif untuk mengembangkan kreativitas.

b. Variabel Y (Variabel dependen) Kreativitas

Definisi Konseptual

Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati (2010:13) mengutarakan bahwa Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Definisi Operasioal

Kreativitas merupakan kemampuan anak untuk menciptakan karya baru serta nyata yang berbeda dengan yang lain dalam mengeksplor berbagai media dan mengekspresikan ide-ide kreatif yang telah mereka buat, seperti membentuk, menghias, membangun, dan menciptakan, melipat.

Kreativitas anak dalam melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan dan mengekspresikan ide-ide kreatif anak ditandai dengan timbulnya indikator berupa: a) membentuk, b) menghias, c) membangun, d) menciptakan, e) melipat, f) mengekspresikan.

G. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu, data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu penguasaan materi yang diperoleh dari *pre eksperimen* dan *post eksperimen* anak. Kemudian dihitung selisih antara nilai *pre eksperimen* dan *post eksperimen*, lalu dianalisis secara statistik.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi *pre eksperimen* dan *post eksperimen* dan menggunakan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data sedangkan dokumentasi untuk memperkuat dari lembar observasi.

a. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kreativitas anak dengan menggunakan lembar observasi, yaitu dengan mengobservasi kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun dalam bentuk *checklist*.

Untuk memperoleh proses observasi, dapat di lihat sub indikator yang telah dibuat yang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah no 58 tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini, diantaranya:

1. Membentuk dengan berbagai media sesuai yang diinginkan.
2. Melipat sederhana dan menghias dengan berbagai media sesuai ide kreatif dan imajinatif anak.
3. Menciptakan 2 bentuk bangunan dengan media.
4. Mengekspresikan diri dalam gerak.

Lembar observasi dipakai untuk peneliti pada saat melakukan observasi, yang dapat dilihat melalui indikator dan sub indikator yang akan dinilai untuk mencari data atau keperluan analisis kuantitatif.

Setiap sub indikator di beri pilihan jawaban Muncul dan Tidak Muncul, dengan kriteria nilai.

Muncul (1), Tidak Muncul (0). Dari jumlah skor yang didapat dikali (x) 100 dan dibagi dengan jumlah keseluruhan sub

indikator, dengan rumus: $\frac{\text{jumlah skor}}{15} \times 100\%$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai yang bisa diketahui sejauh mana perkembangan anak itu disaat pembelajaran berlangsung. Adapun kategori perkembangan pada anak dalam Dikjen PAUD (2014:25) sebagai berikut:

0-25 anak Belum Berkembang

26-50 anak Mulai Berkembang

51-75 anak Berkembang Sesuai Harapan

76-100 anak Berkembang Sangat Baik

Untuk lebih mempermudah dapat dilihat di kisi-kisi instrumen pada lampiran.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperkuat hasil dari lembar observasi yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan anak secara langsung di saat peneliti melaksanakan penelitian dan mengobservasi anak.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:333) Teknik analisis data yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan nonparametris bertanda *Wilcoxon* menggunakan perhitungan komputersasi program SPSS 17.0.

Adapun langkah-langkah uji *Wilcoxon* dengan menggunakan program SPSS 17.0 menurut Kurniawan, Albert (2010:103) adalah sebagai berikut:

1. Masuk Program SPSS for Windows.
2. Klik variable view pada SPSS data editor untuk menginput nama variable.
3. Pada baris pertama kolom **Name** ketik nama peserta, pada kolom **Type** pilih string. Kolom berikutnya dapat diabaikan.
4. Pada baris kedua kolom **Name** ketik Sebelum, pada kolom **Type** pilih numeric. Pada kolom label bisa ketikkan *Pre Eksperimen*. Kolom berikutnya dapat diabaikan.
5. Pada baris ketiga kolom **Name** ketik Sesudah, pada kolom **Type** pilih numeric. Pada kolom label bisa ketikkan *Post Eksperimen*. Kolom berikutnya dapat diabaikan.
6. Pindahkan ke kotak data view, dan input data sesuai dengan variabelnya.
7. Klik Analyse \Rightarrow Nonparametrik Test \Rightarrow 2-Related Sampels.
8. Klik Sebelum dan Sesudah, pindahkan ke kotak Paired Variables. Lalu di kolom tersebut klik options dan klik descriptive. Klik continue lalu klik Ok.